

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN PUSTAKA

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan konsisten dengan penelitian yang sedang dilakukan akan dikutip selama penelitian berlangsung. Menggali informasi dari penelitian sebelumnya untuk inspirasi dan perbandingan, termasuk kelebihan dan kekurangan dalam penelitian. Berikut penelitian yang berisi studi kasus yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yang tersaji di Tabel 2.1, antara lain:

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya

No	Judul	<i>Compairing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
1	<i>Actual Usage</i> Penggunaan <i>E-Learning</i> Dengan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) (Riski Nurida Rahmawati, I Made Narsa 2019) [7].	Metode penelitian sama menggunakan TAM yang mana akan digunakan dalam proposal penelitian ini	Tujuan analisis serta objek. Hal ini yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan.	TAM yang digunakan hanya 100 responden pada pengumpulan data nya.	Metode TAM digunakan dalam penelitian ini agar selaras dengan jalannya penelitian yang membahas mengenai aspek penggunaan <i>e-learning</i>	Kemudahan penggunaan yang dirasakan seseorang, kegunaan yang dirasakan, dan keinginan untuk memanfaatkan teknologi untuk <i>e-learning</i> semuanya

No	Judul	<i>Compairing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
						dipengaruhi oleh seberapa percaya diri mereka terhadap kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi tersebut.
2.	Sistem Informasi Jasa Cuci Interior Rumah dan Mobil Menggunakan Metode <i>User Acceptance Test</i> (Muhammad Arif Bastari, Darmansah, Diovianto Putra Rakhmadani 2022) [8]	Penelitian akan meneliti mengenai user atau pengguna	Tujuan analisis serta objek hal ini yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian sebelumnya membuat rancangan sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan menganalisis saja	Bagian latar belakang dan metode penelitian kurang begitu detail	Pada penelitian ini menggunakan metode <i>User Acceptance</i> karena menganalisis system ifnromasi dari segi <i>user</i>	Analisis respon dari penggunaan situs web wowo clean solution merupakan hasil akhir dari penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan User Acceptance Test (UAT), masyarakat memberikan respon terhadap

No	Judul	Compairing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
						penggunaan website. UAT mencoba mengevaluasi kinerja perangkat lunak.
3.	Analisis pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa menggunakan <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> (Edwin Nurdiansyah, Aulia Novemy Dhita, Dewi Pratita 2019) [9]	Metode penelitian sama dengan yang akan dilakukan yaitu metode TAM	Tujuan analisis serta objek . Hal ini yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, penelitian yang akan dilakukan ber objek user <i>e-money</i> sedangkan penelitian sebelumnya berobjek pengguna jurnal elektronik	Dalam penelitian ini menggunakan metode TAM yang kurang dijelaskan detail tentang penggunaannya.	Penelitian ini menggunakan metode TAM yang digunakan untuk melakukan analisis agar selaras dengan penelitian yang membahas mengenai manfaat jurnal elektronik bagi mahasiswa	Hasil uji hipotesis juga menunjukkan hubungan yang menguntungkan dan substansial. antara persepsi kebermanfaatan dan sikap dalam menggunakan Jurnal Criksetra dan Jurnal Bhineka Tunggal Ika.
4.	Perancangan Sistem Terintegrasi pada Aplikasi Siklus Akuntansi dengan Evaluasi <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Metode penelitian sama dengan yang akan dilakukan	Tujuan analisis serta objek hal ini yang membedakan penelitian ini dengan penelitian	Pada bagian diagram UML seperti <i>use case</i> , ilustrasi sistem dan ERD tidak		Dari hasil studi desain sistem, jelas bahwa aplikasi ini sangat

No	Judul	<i>Compairing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
	(Dwi Ely Kurniawan, Azis Saputra, Purwono Prasetyawan 2019) [10]	yaitu metode TAM	yang akan dilakukan. penelitian sebelumnya membuat rancangan sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan menganalisis saja	dijelaskan dengan detail hanya dilampirkan gambar		membantu dan mudah digunakan, serta memudahkan untuk mengontrol dan membuat keputusan berdasarkan kriteria-kriteria tersebut.
5	Kombinasi Metode <i>Partial Least Square</i> (PLS) dan <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) : Evaluasi Pembelajaran (Praktikum Online) (Nariza Wanti Wulan Sari, Ika Purnamasari, Fahrullah 2020 [11])	Metode penelitian sama dengan yang akan dilakukan yaitu metode TAM dengan PLS (<i>Partial Least Square</i>)	Tujuan analisis serta objek yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan, dimana penelitian sebelumnya meneliti tentang e-learning, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti tentang <i>e-money</i> .	Tidak dijelaskan detail mengenai pengertian pengertian serta dasar teori	<i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) digunakan dalam penelitian karena menganalisis tingkat pembelajaran praktikum online dengan pengujian menggunakan PLS	Mata kuliah praktikum online dianggap sederhana oleh mahasiswa, meskipun mereka tidak memiliki sikap yang baik mengenai penggunaannya. Secara keseluruhan, mata kuliah praktikum online dianggap

No	Judul	Compairing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
						mudah untuk dikelola.
6	Analisis <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) terhadap pengguna SAP PT Polychemie Asia Pacific Permai (Dani Leonidas Sumarna, Nia Boina Manik 2019 [12])	Metode penelitian sama dengan yang akan dilakukan yaitu metode TAM dengan PLS (<i>Partial Least Square</i>)	Objek penelitian ini membedakannya dengan penelitian yang akan dilakukan di masa depan. analisisnya penelitian sebelumnya menganalisis pengguna PT dan yang akan diteliti akan meneliti <i>e-money</i>	Tidak dijelaskan detail mengenai pengertian pengertian serta dasar teori	Pada penelitian ini menggunakan metode <i>Technology Acceptance Model</i> (tam) karena menganalisis tingkat penerimaan pengguna dari pengguna dari salah satu PT	menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan mempengaruhi Sikap Terhadap Penggunaan, sedangkan Sikap Terhadap Penggunaan memiliki dampak yang kecil terhadap Niat untuk Menggunakan.
7	Analisis <i>Technology Acceptance Model</i> pada aplikasi platform shopee dengan pendekatan <i>partial least square</i> (studi kasus pada mahasiswa universitas diponegoro) (Ovie Auliya'atul	Metode penelitian sama dengan yang akan dilakukan yaitu metode TAM dengan PLS (<i>Partial Least Square</i>)	Objek penelitian ini membedakan dengan penelitian sebelumnya .penelitian sebelumnya menganalisis pengguna aplikasi platform shopee	Tidak ada hasil diagram inner dan <i>Outer Model</i> dari PLS	<i>Technology Acceptance Model</i> (tam) digunakan karena menganalisis tingkat penerimaan pengguna dari aplikasi <i>platform</i>	Hasil dari peneltiian Sikap yang dimiliki oleh mahasiswa di Universitas Diponegoro di Semarang dalam menggunakan

No	Judul	Compairing	Contrasting	Criticize	Synthesize	Summarize
	Faizah,Suparti, Abdul Hoyyi 2021 [13])		dan yang akan diteliti akan meneliti <i>e-money</i> .		shopee di mahasiswa undip.	Shopee ternyata memiliki dampak terbesar pada penerimaan dan penggunaan aplikasi.
8.	Acceptance analysis of NUADU as e-learning platform using the <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) approach (Sri Rahayu Natasia, Yuyun Tri Wiranti, Anggi Parastika 2021) [14].	Metode penelitian sama dengan yang akan dilakukan yaitu metode TAM.	Objek penelitian ini membedakan dengan penelitian sebelumnya , penelitian sebelumnya menganalisa NUADU sebagai platform <i>e learning</i> .	Bagian dasar teori tidak menjelaskan detail mengenai TAM <i>Technology Acceptance Model</i> itu sendiri serta dalam peneltian memiliki variabel dan jenis responden yang terbatas.Variabel eksternal dan jenis responden lainnya harus dipertimbangkan untuk	TAM digunakan dalam peneltian yang digunakan untuk melakukan analisis mengenai platform e-learning	Temuan ini menunjukkan bahwa keadaan yang memfasilitasi secara signifikan mempengaruhi kegunaan yang dirasakan. Kecuali hubungan antara sikap dan kegunaan yang dirasakan serta kemudahan penggunaan dan tindakan yang dirasakan, semua

No	Judul	<i>Compairing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
				memberikan analisis yang lebih komprehensif.		karakteristik fundamental TAM memiliki dampak yang signifikan.
9.	Using an integrated model of TPB and TAM to analyze the pandemic impacts on the intention to use bicycles in the post-COVID-19 period (Ciro Troise, Aidan O'Driscoll, Aidan O'Driscoll 2020) [15].	Metode penelitian sama dengan yang akan dilakukan yaitu metode TAM.	Objek penelitian menjadi pembeda hal ini yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya, penelitian sebelumnya menganalisa dampak pada niat untuk menggunakan sepeda pada periode pasca-COVID-19 menggunakan metode TAM dan TPB.	Kurang menjelaskan dengan detail mengenai metode TAM serta TPB nya langsung menunjukkan hipotesis.	Penelitian menggunakan metode TAM untuk mengetahui sikap serta dampak pengguna sepeda pada saat setelah pandemic.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan COVID-19 telah berhasil mengubah kesadaran akan lingkungan perubahan iklim, dan dampak negatif yang ditimbulkan oleh kendaraan bermotor serta efek positif COVID-19 menjadi yang paling berpengaruh faktor intensi penggunaan

No	Judul	<i>Compairing</i>	<i>Contrasting</i>	<i>Criticize</i>	<i>Synthesize</i>	<i>Summarize</i>
						sepeda diantara kedua variabel TPB
10.	<i>Online food delivery services and behavioural intention – a test of an integrated TAM and TPB framework (Ciro Troise, Aidan O’Driscoll, Mario Tani and Anna Prisco 2020) [16]</i>	Metode penelitian sama dengan yang akan dilakukan yaitu metode TAM.	Objek penelitian ini membedakan dengan penelitian sebelumnya penelitian sebelumnya menganalisa mengenai layanan jasa delivery makanan online dengan metode integrasi TPB dan TAM.	Introduction atau latar belakang mengenai framework TAM dan TPB belum lengkap.	Penelitian ini menyelidiki keinginan konsumen untuk mengadopsi makanan online pengiriman menggunakan konstruksi model dan memperluasnya untuk mempertimbangkan pilihan makanan, kenyamanan, kepercayaan dan efek dari persepsi risiko terkait pandemi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19).	Pada penelitian ini telah menemukan bahwa menggabungkan TAM dan TPB memberikan hasil yang valid dan signifikan model yang dapat digunakan untuk memahami niat perilaku pengguna OFD.

Berdasarkan tabel 2.1 mengenai penelitian terdahulu banyak dari penelitian menganalisis beberapa sistem seperti *e-learning*, jurnal elektronik dan diketahui masing masing hubungannya, berbeda dengan penelitian ini akan menganalisis faktor penggunaan *E-money* dengan studi kasus mahasiswa di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. PLS-SEM (*Partial Least Square Structural Equation Modeling*) akan digunakan dalam penelitian sebagai Teknik analisis data karena dengan SEM-PLS dapat menganalisis keterkaitan beberapa variabel yang memiliki hubungan kompleks dan PLS sendiri digunakan ketika ukuran sampel kecil sehingga PLS sangat cocok dalam penelitian [17].

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Uang

Uang merupakan benda berwujud yang dapat disimpan, ditukar dengan benda lain, dan digunakan untuk menilai barang. Uang adalah benda fisik yang dapat berfungsi sebagai media perdagangan, cara untuk menyimpan nilai, unit penghitungan, dan cara untuk mengukur pembayaran. Uang adalah suatu benda yang dapat ditukarkan dengan benda lain, dapat digunakan untuk menilai benda lain, dan dapat kita simpan. Uang adalah suatu benda yang pada dasarnya dapat berfungsi untuk alat tukar, alat penyimpanan nilai, satuan hitung, dan ukuran pembayaran yang tertunda [18]. Uang sebagai segala sesuatu yang siap sedia dan biasanya diterima umum atas penjualan barang-barang, jasa-jasa dan aset lain yang berharga dan untuk pembayar utang [19].

2.2.2 *Electronic Money*

Uang elektronik adalah jenis pembayaran yang memenuhi kriteria tertentu, termasuk nilai uang yang disimpan secara elektronik di dalam media *server* atau *chip*, digunakan untuk membayar barang dan jasa dari pedagang selain penerbit, uang elektronik ditangani oleh penerbit dan bukan merupakan simpanan seperti yang didefinisikan oleh undang-undang perbankan. Uang elektronik diterbitkan tergantung pada nilai uang yang disetor ke penerbit [20]. *E-wallet* didefinisikan sebagai mata uang digital, dimana terdapat kemudahan dalam berbelanja tanpa perlu membawa uang dalam bentuk fisik (non-tunai) dan dapat disalurkan pada saat melakukan kegiatan lain. *E-wallet* pada umumnya berupa aplikasi yang berbasis di *server* dan dalam proses pemakaiannya memerlukan sebuah koneksi terlebih dulu dengan penerbitnya [21].

2.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada suatu objek, subjek, atau kelompok sifat yang dianalisis oleh peneliti untuk membuat kesimpulan [22]. Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi [23].

Ukuran dan karakteristik populasi termasuk dalam sampel. Tidak mungkin peneliti akan meneliti setiap anggota dari sebuah komunitas yang sangat besar. Pencarian sampel demografis yang digunakan harus secara akurat mewakili (representatif) [22]. Pencarian sampel dapat menggunakan rumus slovin sebagai berikut [24] :

Keterangan:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} \quad (2.1)$$

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel

Perhitungan sampel didalam *Cluster* menggunakan *Sampling fraction* dengan rumus [25]:

$$f_i = \frac{N_i}{N} \quad (2.2)$$

Kemudian didapat besarnya sampel per *Cluster*

$$n_i = f_i n \quad (2.3)$$

Keterangan :

f_i = *sampling fraction Cluster*

N_i = berapa banyak orang yang ada di dalam klaster

N = keseluruhan populasi

n = jumlah orang-orang yang membentuk sampel

n_i = jumlah orang yang dimasukkan menjadi sub sampel

2.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel adalah langkah pertama dan aspek penting dari keseluruhan proses analisis [23]. Teknik pengambilan sampel, bertujuan untuk memudahkan seseorang memilih pendekatan mana yang cocok dan paling sesuai untuk proyek penelitiannya. Teknik pengambilan sampel harus menjelaskan teknik mana yang paling sesuai untuk berbagai jenis penelitian. Tujuan pengambilan sampel sering kali adalah untuk memilih sampel yang representatif, yaitu sampel yang sangat mirip dengan populasi yang diambil [26].

Cluster random sampling ialah pengambilan sampel dari kelompok/klaster kemudian ditarik sampel individu dari klaster terpilih. Pemilihan subjek pada teknik ini dilakukan secara random. Proses *random* tersebut dilakukan pada klaster bukan pada individu [27]. *Cluster random sampling* merupakan teknik sampling daerah untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara atau kabupaten [28].

2.2.5 Validitas

Validitas adalah kriteria khusus yang menunjukkan apakah suatu instrumen valid atau valid dengan cara lain. Fokus uji validitas adalah bagaimana instrumen tertentu akan menjalankan fungsinya [29]. *Convergent Validity* adalah salah satu untuk menguji suatu instrument dengan parameter sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Parameter Uji Validitas

Uji Validitas	Nilai Uji
Average Variance Extracted	≥ 0.50
Outer Loading / <i>Loading Factor</i>	≥ 0.70

Nilai *average variance extracted* (AVE) berfungsi sebagai pengukur validitas konvergen. Indikator validitas konvergen yang baik adalah nilai AVE minimal 0,5 [13].

2.2.6 Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen diukur dengan seberapa baik kinerjanya dalam menentukan apa yang digunakan untuk mengukur [29]. Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan [30].

Tabel 2. 3 Parameter Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas	Nilai Uji
<i>Cronbach's Alpha</i>	≥ 0.70
<i>Composite Reability</i>	≥ 0.70

Composite Reability bervariasi antara 0 dan 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keandalan yang lebih tinggi. Hal ini umumnya ditafsirkan dalam cara yang sama seperti *Cronbach's Alpha*, jika menghasilkan temuan yang konsisten untuk pengukuran yang sama, maka alat ini dianggap dapat diandalkan. Dengan mendekati angka 1, merupakan hasil reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas bagus jika nilai $> 0,90$. Jika nilai antara 0,70 dan 0,90 maka dianggap Reliabilitas tinggi. Nilai antara 0,50 hingga 0,70 menunjukkan reliabilitas sedang. Reliabilitas rendah jika nilai $< 0,50$. Nilai reliabilitas yang rendah menunjukkan bahwa satu atau lebih item mungkin tidak dapat diandalkan [30].

2.2.7 Skala Likert

Skala Likert dapat digunakan untuk mengevaluasi jawaban responden, karena memungkinkan tingkat tanggapan yang berbeda untuk setiap item yang mengacu pada barang atau jasa. Dengan menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap daftar pernyataan, responden diminta untuk menunjukkan di mana dalam skala tersebut mereka merasa emosinya paling kuat. Ada lima skala yang saat ini digunakan dalam skala Likert. Tabel 2.4 dan 2.5 memberikan penjelasan detail mengenai skala Likert [28]:

Tabel 2. 4 Skala Penilaian Positif

Skala Positif	Nilai	Keterangan
Sangat Setuju	5	SS
Setuju	4	S
Cukup Setuju	3	CS
Tidak Setuju	2	TS
Sangat Tidak Setuju	1	STS

Tabel 2. 5 Skala Penilaian Negatif

Skala Negatif	Nilai	Keterangan
Sangat Tidak Setuju	5	STS
Tidak Setuju	4	TS
Cukup Setuju	3	CS
Setuju	2	S
Sangat Setuju	1	SS

2.2.8 Partial Least Square (PLS)

Partial-Least Squares merupakan jenis pemodelan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang menggunakan teknik non-parametrik tanpa bergantung pada asumsi tentang distribusi data. Oleh karena itu, PLS-SEM dapat diterapkan pada data dengan ukuran sampel yang kecil [17].

Model spesifikasi PLS [31]:

a. Model Strukturan (*Inner Model*)

Berdasarkan teori substantif, *Inner Model* menggambarkan hubungan antara variabel laten. Model pengukuran, yang menjelaskan hubungan antara variabel laten dan ukurannya, dan *Inner Model* keduanya menggambarkan hubungan antara variabel laten.

b. Model Pengukuran (*Outer Model*)

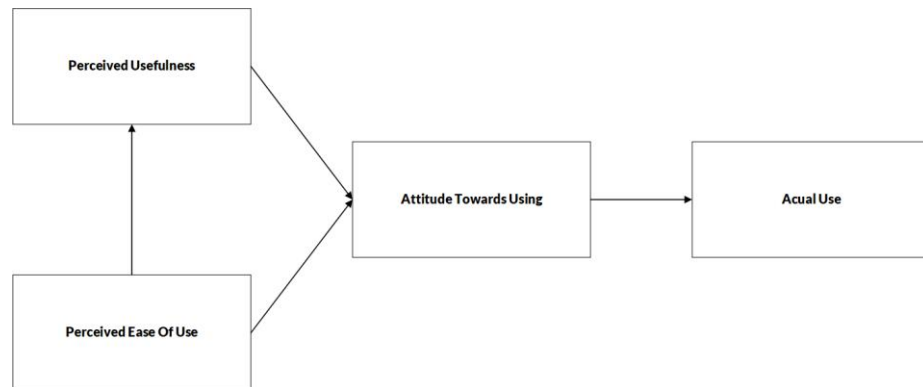
Hubungan antara variabel laten dan indikatornya, atau variabel manifes, ditentukan oleh *Outer Model* (disebut model pengukuran). Hubungan antara setiap blok indikator dan variabel laten yang dibentuknya dijelaskan oleh model luar, juga disebut sebagai *Outer Model*.

2.2.9 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Davis mengembangkan *Technology Acceptance Model (TAM)* di tahun 1989. TAM menunjukkan bahwa keyakinan dalam teknologi terkait dengan sikap pengguna dan keputusan mereka untuk mengadaptasi teknologi serta menjelaskan bagaimana orang mengadopsi dan menerima aplikasi teknologi baru [32]. TAM menerapkan teori sikap (*behavioral theory*) di mana teori ini menganalisis perilaku pengguna dengan dua persepsi yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) [32].

TAM dapat digunakan untuk menggambarkan sejumlah variabel yang dapat menjelaskan faktor mengenai seberapa baik pengguna akan merangkul teknologi baru. TAM dapat menggambarkan bagaimana sistem tersebut digunakan secara aktual dengan menggunakan variabel *perceived usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *attitude toward use*, dan *actual use*. Validitas empiris dari keempat variabel TAM telah terbukti memadai untuk memberikan gambaran mengenai elemen-elemen

perilaku yang mempengaruhi adopsi pengguna terhadap teknologi informasi. Model TAM yang dikembangkan oleh Davis (1989) ditunjukkan melalui Gambar 2.1 [32].



Gambar 2. 1 Model Konstruk TAM

Komponen-komponen *Technology Acceptance Model* (TAM) bergantung pada empat faktor utama. Berikut merupakan keempat variabel:

1. *Perceived Usefulness*

Persepsi kegunaan, (*perceived usefulness*) yaitu tingkat di mana seseorang berpikir bahwa sebuah sistem yang dapat secara langsung mempengaruhi kegunaan dan kemudahan oleh pengguna. *Perceived Usefulness* juga dapat diartikan bahwa sejauh mana seorang dapat percaya dalam penggunaan suatu teknologi nyaman, mudah, dan fleksibel digunakan dalam apa pun [32]. *Perceived Usefulness* menjelaskan bahwa kecenderungan pengguna untuk mempercayai bahwa seseorang dalam menggunakan teknologi dapat mempermudah dan meningkatkan pekerjaannya [33].

2. *Perceived Ease of Use*

Persepsi kemudahan, (*Perceived Ease of Use*) "Seberapa besar seseorang berpikir dan percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari tekanan fisik dan upaya mental" adalah bagaimana persepsi kemudahan penggunaan dijelaskan. Kemudahan penggunaan dapat dirasakan langsung yang akan

menghasilkan peningkatan kinerja pekerjaan bagi pengguna [32]. *Perceived Ease of Use* merupakan penggambaran seseorang dalam kepercayaan penggunaan teknologi mudah digunakan dan tidak berbelit [33].

3. *Attitude towards using*

Sikap dalam penggunaan (*Attitude towards using*), emosi pengguna baik maupun buruk untuk melakukan aktivitas yang telah ditentukan sebelumnya. Sikap penggunaan dapat mempengaruhi sikap terhadap penggunaan dua sistem spesifik, dan karakteristik dari suatu pekerjaan individu mungkin memiliki pengaruh simultan pada kegunaan yang dirasakan dari dua sistem yang serupa [32]. *Attitude towards using* menjelaskan mengenai keinginan serta sikap yang muncul tersebut lama kelamaan akan meningkatkan perilaku konsumtif untuk terus menambah penggunaan teknologi [33].

4. *Actual use*

Karakteristik sistem mempengaruhi bagaimana pengguna termotivasi untuk menggunakan suatu sistem, yang mana mempengaruhi penggunaan atau non-penggunaan *actual* sistem mereka sendiri. *Actual use* juga akan menjelaskan sikap perilaku nyata pengguna dalam penggunaan sistem itu sendiri sesuai dengan apa yang dilakukan [32]. Sistem yang baik akan dapat dirasakan oleh pengguna sesuai dengan tujuan sistem yang telah ditentukan sebelumnya [33].

Berikut adalah tabel mengenai item kuesioner asli dari Davis (1989) mengenai *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai indikator terkait dengan penelitian yang nantinya akan diadaptasi dan disesuaikan dengan sistem yang diteliti [32].

Tabel 2. 6 item Kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Perceived Usefulness</i>	PU1	Kualitas pekerjaan saya meningkat Ketika menggunakan sistem
	PU2	Menggunakan surat-elektronik dapat memberi saya kontrol atas pekerjaan saya.
	PU3	Dalam menggunakan sistem mengizinkan saya menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.
	PU4	sistem mendukung aspek-aspek penting dari pekerjaan saya.
	PU5	Penggunaan sistem meningkat produktivitas saya.
	PU6	Menggunakan sistem meningkatkan kinerja pekerjaan saya.
	PU7	Pekerjaan dapat diselesaikan lebih banyak daripada yang mungkin dilakukan dengan menggunakan sistem
	PU8	Keefektifan saya meningkat Ketika menggunakan sistem dalam bekerja
	PU9	Pekerjaan saya menjadi lebih sederhana dengan menggunakan sistem ini.
	PU10	Secara keseluruhan, menurut saya sistem surat elektronik berguna dalam pekerjaan saya
	PEOU1	Saya menemukan sistem atau teknologi rumit digunakan.

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Perceived Ease of Use</i>	PEOU2	mengoperasikan sistem atau teknologi mudah bagi saya.
	PEOU3	Berinteraksi dengan sistem atau teknologi seringkali membuat frustrasi.
	PEOU4	Mudah bagi saya agar sistem melakukan apa yang saya inginkan.
	PEOU5	Menurut saya sistem kaku dan tidak fleksibel untuk digunakan.
	PEOU6	Saya dapat mengingat kembali cara menggunakan fungsi sistem dengan mudah.
	PEOU7	Berinteraksi dengan sistem membutuhkan banyak upaya mental.
	PEOU8	Saya berinteraksi dengan sistem jelas dan dapat dimengerti.
	PEOU9	Saya rasa perlu banyak upaya agar menjadi ahli dalam menggunakan surat elektronik.
	PEOU10	Secara keseluruhan, menurut saya sistem mudah digunakan.
		ATU1
ATU2		Menggunakan sistem/teknologi adalah ide (bodoh/bijaksana).

Variabel	Indikator	Pernyataan
<i>Attitude towards using</i>	ATU3	Menggunakan sistem/teknologi akan menjadi tidak menyenangkan/menyenangkan
	ATU4	Menggunakan sistem/teknologi merupakan suatu yang baik/tidak baik
	ATU5	Menggunakan sistem/teknologi akan memberi keuntungan / berbahaya
<i>Actual use</i>	AU1	sistem saat ini tersedia untuk saya gunakan, jika saya mau.
	AU2	Seberapa sering menggunakan sistem tersebut
	AU3	Saya biasanya menghabiskan sekitar ... jam setiap minggu secara langsung menggunakan sistem
	AU4	Saya telah menggunakan sistem sejak (pilih jawaban yang paling akurat):
	AU5	Saya menggunakan sistem, karena Saya telah memilih untuk menggunakan, bukan karena Saya diharuskan untuk pekerjaan saya.
	AU6	Saya cukup berpengetahuan tentang cara menggunakan sistem